

**HUBUNGAN ANTARA SELF REGULATED LEARNING
DENGAN ADVERSITY QUOTIENT PADA SISWA TAHFIDZ
SMA SAINS AL QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Dina Kurnia Al Rachimi
12410239

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Kurnia Al Rachimi
NIM : 12410239
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan yang saya buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 April 2017

Saya yang menyatakan,



Dina Kurnia Al Rachimi

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wrb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Kurnia Al Rachimi
NIM : 12410239
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan meyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan yang saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran atas ridla Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 April 2017

Yang Menyatakan,



Dina Kurnia Al Rachimi
NIM. 12410239



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dina Kurnia Al Rachimi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dina Kurnia Al Rachimi

NIM : 12410239

Judul Skripsi : Hubungan antara *Self Regulated Learning* dengan *Adversity Quotient* Pada Siswa Tahfidz SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta 2016/2017

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 April 2017

Pembimbing

Dr. Eva Latipah., M.Si

NIP. 19780608 200601 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-91/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA SELF REGULATED LEARNING DENGAN ADVERSITY QUOTIENT
PADA SISWA TAHFIDZ SMA SAINS AL QU'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dina Kurnia Al Rachimi

NIM : 12410239

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 25 April 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, **05 JUN 2017**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

“SEMANGATMU WUJUDKAN IMPIANMU”

انّ مع العسر يسرا فإذا فرغت فانصب وإلى ربّك فارغب

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu sudah selesai dari satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap”

(QS.Al-Insyirah: 6-8)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ ¹Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Mekar Jaya, 2004), hal. 596

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

DINA KURNIA AL RACHIMI. *Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Adversity Quotient Pada Siswa Tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini, SMA Sains Al Qur'an merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai progam unggulan salah satunya dalah tahfidzul Qur'an. adanya kenyataan selalu terdapat rintangan, hambatan yang mengiri seseorang siswa dalam proses menghafal Al Qur'an. sehingga mengharuskan siswa SMA Sains AL Qur'an perlu mempunyai daya tahan yang tinggi serta regulasi diri sehingga proses tujuan menghafal Al Qur'an dapat berjalan dengan baik. Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti merasa perlu mengadakan penelitian mengenai Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Adversity Quotient Pada Siswa Tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dan untuk mengetahui konstribusi Self Regulated Learning Dengan Adversity Quotient Pada Siswa Tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

Populasi penelitian ini adalah siswa tahfidz SMA Sains AL Qur'an yang berjumlah 86 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populatif dengan mengambil seluruh populasi yang ada yaitu siswa tahfidz yang berjumlah 86 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.751 dan 0.817, dengan demikian angket dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *adveristy quotient* pada siswa tahfidz SMA Sains Al Qur'an berada dalam kategori cukup baik 2) *self regulated learning* siswa tahfidz tahfidz SMA Sains Al Qur'an berada dalam kategori cukup baik 3) Terdapat korelasi positif dan signifikan antara *adveristy quotient* dengan *self regulated learning* pada siswa tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim ($p = 0,404$, $p = 0,000 < 0,01$ (2 tailed)).

Kata Kunci: *Adveristy Quotient* , *Self Regulated Learning*, Tahfidz Al Quran.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله نعمه ونستعينه, ونستغفره, ونعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئات اعمالنا, ومن يهد الله فلا مضل له ومن يضل ه فلا هادي له, اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم تسليما وبارك عليه وعلى اله وصحبه اجمعين, امّا بعد.

Segala puji syukur hanya bagi Allah swt yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Self Regulated Learning dengan Adversity Quotient Pada Siswa Tahfidz di SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016-2017”. S}alawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta sahabatnya dan para pengikutnyanya hingga hari akhir, amin.

Penyusun menyadari, penyusunan skripsi ini tentunya tidak bisa lepas dari kelemahan dan kekurangan serta menjadi pekerjaan yang berat bagi penyusun yang jauh dari kesempurnaan intelektual. Namun, berkat pertolongan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. karena itu dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

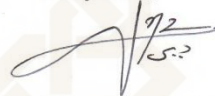
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Eva Latifah, M.Si. selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus dan sabar.
5. Ibu Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Kepala sekolah dan seluruh staff SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim yang banyak membantu selama proses penelitian.
7. Kedua orang tuaku Bapak Supriadi dan Ibu Waryati yang tercinta, dan saudara-saudaraku : Lia Nur Fadlilah dan Bintang Nur Hidayatullah yang senantiasa memberi dukungan baik moral spiritual maupun materi. Do'a dan perjuangan kalian sangat berharga.
8. Bapak Jalal Suyuti dan Ibu Nelly Umi Halimah selaku orang tua penulis di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
9. Sahabat-sahabat dan keluarga kecil "Debay Family", Ashwab Mahasin, Dirham Mahmuda, Arif Rahman, Adhi Nila Sari, Yunita Nindiya Susanti.
10. Segenap teman-teman dari pondok pesantren Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik dalam hal materiil maupun spiritual.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat bagi kita semua. Yakinlah semua kontribusi yang kalian berikan akan menjadi segudang amal yang sangat bermanfaat di akhirat kelak.

Yogyakarta, 15 Maret 2017

Penyusun,



Dina Kurnia Al Rachimi

12410239



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	Ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	Iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Iv
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN MOTTO	Vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	Vii
ABSTRAK	Viii
KATA PENGANTAR	Ix
DAFTAR ISI	Xi
DAFTAR TABEL	
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Landasan Teori	12
G. Hipotesis	30
H. Metode Penelitian	30
I. Sistematika Pembahasan	38
BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH	40
A. Letak Geografis	40
B. Sejarah Singkat	42
C. Visi dan Misi	42
D. Kurikulum Sekolah	43
E. Ekstrakurikuler Sekolah (Pengembangan Diri)	45
F. Struktur Organisasi	45
G. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	47

H. Kondisi Siswa	50
I. Sarana dan Prasarana	51
J. Hubungan antara SMA Sains Al Qur'an dengan Instansi lain	53
BAB III : ANALISIS HUBUNGAN SELF REGULATED LEARNING DENGAN ADVERSITY QUOTIENT PADA SISWA TAHFIDZ DI SMA SAINS AL QUR'AN WAHID HASYIM TAHUN AJARAN 2016/2017	
A. Uji Coba Instrumen Penelitian	54
B. Uji Prasyarat Analisis	59
C. Analisis Data.....	61
D. Pembahasan	71
BAB IV : PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Daftar Populasi Siswa Tahfidz SMA Sains Al Qur'an	34
TABEL II	: Pedoman Penyekoran Angket <i>Self Regulated Learning</i>	36
TABEL III	: Kisi-kisi Kuesioner <i>Self Regulated Learning</i>	36
TABEL IV	: Pedoman Penyekoran Angket <i>Adversity Quotient</i>	37
TABEL V	: Kisi-kisi Kuesioner <i>Adversity Quotient</i>	38
TABEL VI	: Profil SMA Sains Al Qur'an	41
TABEL VII	: Struktur Kurikulum SMA Sains Al Qur'an	44
TABEL VIII	: Data Nama Guru SMA Sains Al Qur'an.....	48
TABEL IX	: Sarana Umum SMA Sains Al Qur'an	51
TABEL X	: Pendukung Administrasi KBM SMA Sains Al Qur'an	52
TABEL XI	: Pendukung KBM SMA Sains Al Qur'an	52
TABEL XII	: Uji Validitas <i>Adversity Quotient</i>	56
TABEL XIII	: Uji Validitas <i>Self Regulated Learning</i>	57
TABEL XIV	: Hasil Uji Linieritas <i>Adversity Quotient</i>	58
TABEL XV	: Hasil Uji Linieritas <i>Self Regulated Learning</i>	59
TABEL XVI	: Uji Normalitas.....	60
TABEL XVII	: Uji Linieritas	61
TABEL XVIII	: Distribusi Frekuensi <i>Adversity Quotient</i>	62
TABEL XIX	: Interpretasi	63
TABEL XX	: Kriteria Skor <i>Adversity Quotient</i>	64
TABEL XXI	: Distribusi Frekuensi <i>Self Regulated Learning</i>	64
TABEL XXII	: Statistik Deskriptif <i>Self Regulated Learning</i>	65
TABEL XXIII	: Interpretasi	66

TABEL XXIV : Kriteria Skor <i>Self Regulated Learning</i>	67
TABEL XXV : Distribusi Frekuensi <i>Self Regulated Learning</i>	67
TABEL XXVI : Uji Hipotesis	68
TABEL XXVII : Hasil R Square	69
TABEL XXVIII: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT Telah memuliakan umat Islam dengan menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Usaha untuk menjaga dan memelihara serta mengagungkan Al-Qur'an terus berlanjut dari zaman sahabat sampai sekarang. Tradisi menghafal Al-Qur'an adalah salah satu dari sekian banyak fenomena umat Islam dengan menghidupkan atau menghadirkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mengkhatamkannya. Tradisi ini oleh sebagian umat Islam di dunia telah begitu membudaya. Hal ini dikarenakan mereka beranggapan bahwa membaca Al-Qur'an dianggap perbuatan mulia yang dapat mendatangkan barokah.¹ Di lain sisi Allah akan memberikan imbalan berupa kemuliaan hidup di dunia dan di akhirat serta mensejajarkannya dengan para Nabi dan Rasul.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas mudah yang bisa dilakukan oleh kebanyakan orang karena dalam proses menghafal Al-Qur'an, hambatan selalu berjalan beriringan. Menurut Ahmad Salim Baddaqilan diantara hambatan menghafal Al-Qur'an adalah banyak dosa dan maksiat yang dapat menyebabkan penghafal lupa pada Al-Qur'an, tidak senantiasa mengikuti, mengulang-ulang, dan memperdengarkan Al Qur'an, perhatian yang lebih condong pada urusan dunia sehingga menyebabkan sulit menghafal, semangat yang tinggi untuk menghafal di permulaan membuatnya menghafal banyak tanpa menguasai dengan

¹ Ahmad Atabik, *The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfidz al Qur'an Di Nusantara* dalam jurnal Penelitian, Vol.8, No. 1 Februari 2014.

baik kemudian ketika dirinya tidak menguasainya dengan baik, menghafal malas untuk menghafal dan meninggalkannya.²

Beragam masalah dihadapi setiap orang dengan cara yang berbeda, dan hasilnya ada yang gagal ada yang berhasil dalam menyelesaikan hafalan Al Qur' Salah satu aspek yang menjadi faktor penyebab kesuksesan dan kegagalan adalah kemampuan bertahan dalam menghadapi masalah dan kemampuan untuk mengatasinya yang oleh Stolz disebut sebagai *adversity quotient*.³ *Adversity quotient* merupakan suatu upaya untuk melihat bagaimana respon seseorang terhadap kesulitannya, apakah akan terus berusaha dalam mengatasi kesulitannya tanpa menyerah, yang dikenal dengan istilah “mendaki”, ataukah seseorang akan menyerah pada kesulitannya. Seseorang yang terus mendaki dapat disebut seseorang yang memiliki daya juang tinggi/ *adversity quotient* yang tinggi dan sebaliknya seseorang yang menyerah pada kesulitan, ia dapat disebut memiliki daya juang rendah/ *adversity quotient* yang rendah.

Salah aspek penting pembentuk tinggi rendahnya *adversity* adalah motivasi. Motivasi kuat dalam diri seseorang khususnya menghafal Al Qur'an akan memacunya mengatur diri dan menyelesaikan kesulitan yang ditemuinya dengan sekuat tenaga dan dapat di atasinya dengan baik. Seseorang yang motivasi kuat merupakan seorang yang memiliki *self regulated learning* yang baik sebagaimana yang diungkapkan oleh Zimmerman.

² Ahmad Rosidi, “Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Raudhatussshalihin Wetan Pasar Besar Malang)”, dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol 10 Nomor 1, April 2016, hal.70

³ Rafy Saputri, *Psikologi Islam: Tuntutan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali press, 2009),hal.186.

Menurut Zimmerman *self regulated learning* merupakan tingkatan dimana seseorang secara aktif melibatkan metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar. Motivasi merupakan inti dari *self regulated learning*, melalui motivasi seseorang mau mengambil tindakan dan tanggung jawab atas kegiatan belajar yang dia lakukan. Mempertahankan motivasi diri sendiri merupakan hal yang harus dilakukan oleh seseorang untuk dapat melakukan regulasi diri dengan baik. Menciptakan dorongan perilaku sendiri, mengakui dan membuktikan kompetensi yang dimiliki, kemudian merasa puas dengan diri sendiri dapat meningkatkan minat dalam mengerjakan sesuatu.

Self regulated learning menekankan pentingnya tanggung jawab personal dan mengontrol pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperoleh. Pemahaman konsep tentang *self regulated learning* merupakan tindakan prakarsa diri (*self-initiated*) yang meliputi *goal setting* dan usaha-usaha pengaturan pencapaian tujuan, pengelolaan waktu, serta pengaturan lingkungan fisik dan sosial. *Self regulated learning* adalah bagaimana seseorang menjadi regulator atau pengatur bagi belajarnya sendiri.

Di Indonesia banyak lembaga yang mewadahi penghafal untuk mengembangkan diri dalam dunia akademik maupun dalam tahfidz AL-Qur'an. Salah satunya adalah SMA Sains Al Qur'an yang merupakan pendidikan formal dengan basis *boarding school*. Visi SMA Sains Al Qur'an adalah Pusat Studi Keilmuan Berbasis Pesantren Berwawasan Global yang Mewujudkan Generasi Berkepribadian Qur'ani dan Mampu Beraktualisasi dalam Kehidupan Berbangsa. Misi yang dimiliki adalah Menjadikan SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim

sebagai lembaga pendidikan terbaik dalam mengembangkan potensi siswa, mencetak generasi siswa yang mampu bersaing dalam melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi berkualitas, menumbuhkembangkan rasa cinta terhadap agama, masyarakat, nusa dan bangsa. Sedangkan Program unggulan yang ada di SMA Sains Al Qur'an adalah akhlaqul karimah, penguasaan sains dan bahasa asing, tahfidzul qur'an dan disiplin ilmu pesantren.

Program Tahfidzul Qur'an yang menjadi salah satu program unggulan SMA Sains Al Qur'an menargetkan siswa memiliki hafalan minimal 12 juz selama tiga tahun dan dicicil minimal 4 juz tiap tahunnya. Setoran hafalan dilakukan setelah sholat subuh dan setelah sholat maghrib. dalam proses menghafal Al Qur'an, Dalam pencapaian target hafalannya masih banyak siswa SMA Sains Al Qur'an yang gagal memenuhi target yang telah ditentukan. Dari 86 siswa hanya sekitar 22 orang yang mampu menyelesaikan target hafalannya. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Ina muthmainnah selaku koordinator program tahfidz SMA Sains Al Qur'an, siswa yang tidak mampu menyelesaikan target hafalan dikarenakan banyak faktor diantaranya latar belakang pendidikan agama khususnya dalam membaca Al Qur'an belum terlalu bagus, komitmen untuk menghafal Al Qur'an masih labil. Selain itu kesulitan juga muncul dari lingkungan, diantaranya adalah terjadinya konflik antar sesama teman yang disebabkan beragamnya latar belakang, perbedaan persepsi, hal ini disebabkan masih labilnya emosi siswa serta lingkungan asrama yang sangat berbeda dari keluarga.

Dalam menyikapi kesulitan yang muncul beragam respon yang dipilih siswanya. Ada yang sukses melalui hambatan yang muncul namun ada beberapa

siswa yang akhirnya menyerah pada hambatan tersebut. Beberapa siswa memilih pindah sekolah karena tidak sanggup menyelesaikan hambatan yang ada. Keberhasilan siswa menyelesaikan target hafalannya sangat bergantung pada keteguhannya dalam mengatasi kesulitan yang dihadapinya dalam menghafalan. Kesulitan- kesulitan seperti membaca Al Qur'an belum terlalu bagus, komitmen untuk menghafal Al qur'an masih labil, adanya konflik dengan teman dan lingkungan sekolah yang berbeda dengan lingkungan keluarga harusnya tidak menjadikan siswa SMA Sains menyerah dalam menyelesaikan target hafalannya. Oleh karenanya siswa harus mempunyai kemampuan bertahan dalam menyelesaikan masalahnya. Kemampuan seperti ini disebut *Adversity quotient*.

Adversity quotient menurut Stolz adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan yang terjadi dengan terus ulet dan tekun dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Widyaningrum juga mengungkapkan bahwa daya juang berperan besar dalam mempengaruhi usaha seseorang dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialaminya. Individu yang mempunyai *Adversity quotient* yang kuat akan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

Siswa SMA Sains Al Aqur'an memiliki kegiatan yang padat dimulai dari bangun tidur pukul 04.30 wib hingga kembali akan tidur pukul 21.30 wib. Dengan jadwal yang padat, siswa dituntut untuk mampu mengikuti dengan baik semua aktivitas sekolah. Dengan jadwal kegiatan yang begitu padat, mengharuskan siswa SMA Sains Al Qur'an harus memiliki manajemen waktu agar semua aktivitas dapat berjalan dengan seimbang. Namun dalam kesehariannya, tak jarang siswa

memiliki rasa jenuh dan malas. Seringkali pembina asrama mendapati siswa SMA Sains Al Qur'an mengobrol, membaca novel, tidur disaat jam nderes. Akibatnya, siswa tidak lancar dalam setoran Al Qur'annya atau bahkan tidak setor hafalan dikarenakan belum sempat membuat hafalan.

Sebagai seseorang yang memiliki kesibukan padat, seorang penghafal khususnya siswa tahfidz SMA Sains Al Qur'an harus mampu mengatur dirinya agar apa yang ditargetkan dapat berjalan dengan baik. Kemampuan mengatur diri ini menurut Zimmerman disebut *self regulated learning*. Dengan *self regulated learning* yang dimiliki, maka siswa secara mandiri akan melakukan perencanaan belajar, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik, fokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan, memiliki strategi yang tepat untuk mencapai target, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar yang ditentukan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti hubungan *self regulated learning* dengan *adversity quotient* pada siswa tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017".

B. Rumusan Masalah

Dalam rangka mengetahui jawaban dalam penelitian perlu merumuskan permasalahan untuk mengetahui jawabannya yang dirumuskan dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan oleh peneliti:

1. Apakah ada hubungan antara *self regulated learning* dengan *adversity quotient* pada siswa tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim?
2. Berapa besar kontribusi *self regulated learning* terhadap *adversity quotient* pada siswa tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim?

C. Tujuan Penulisan

Untuk mencapai hasil yang baik maka peneliti menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara *self regulated learning* dengan *adversity quotient* pada siswa tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim.
2. Untuk mengetahui kontribusi *self regulated learning* terhadap *adversity quotient* pada siswa tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah adanya data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, maka harapan dari penelitian ini akan berguna baik bersifat teoritik maupun praktis:

1. Bersifat Teoritis
 - a. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan psikologi.
 - b. Memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bersifat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Sebagai referensi bagi siswa untuk menemukan pola regulasi diri yang baik dalam menghafal AL Qur'an.
 - 2) Sebagai motivasi siswa untuk meningkatkan *adversity quotient* sehingga tidak patang menyerah ketika menghadapi kendala yang ditemui dalam proses hafalan Al Qur'an.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi tentang tingkat *self regulated learning* dan *adversity quotient* pada siswanya
- 2) Bahan pertimbangan guru agar *self regulated learning* diterapkan dengan benar dan memotivasi siswa meningkatkan *adversity quotientnya* sehingga kemampuan menghafal Al Qur'an siswanya semakin meningkat dari segi kualitas dan kuantitasnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibutuhkan bagi seorang peneliti untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitiannya. Setelah melakukan penelusuran, ada beberapa hasil yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, diantaranya:

1. Jurnal yang ditulis oleh Faisal Mahmudi dkk, yang berjudul "*Hubungan Peer Attachment Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa Boarding School*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *peer attachment* dengan *self regulated learning* pada Siswa SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Sumbangan efektif yang diberikan variabel *peer attachment* terhadap *self regulated learning* adalah sebesar 9,8%. Semakin tinggi *peer attachment* maka akan semakin tinggi *self regulated learning* pada siswa *Boarding School*. Perbedaan penelitian dengan penelitian di atas yaitu pada objek penelitian, Jurnal di atas objek penelitiannya *Peer Attachment Dengan Self Regulated*

Learning sedangkan objek penelitian peneliti adalah *Adveristy Quotient* dan *Self Regulated Learning*.⁴

2. Jurnal yang ditulis oleh Bakti Dwi Ruliyanti, dan Hermien Laksmiwati, tentang “*Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Self-Regulated Learning Dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa Sman 2 Bangkalan*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan *self-regulated learning* dengan prestasi akademik pada siswa SMAN 2 Bangkalan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,005$). Artinya hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara *selfefficacy* dan *self-regulated learning* dengan prestasi akademik dapat diterima. Kontribusi kedua variabel, *self-efficacy* dan *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik sebesar 73,2% berdasarkan nilai Negelkerke R Square, sisanya 26,8% disebabkan oleh variabel lain. Perbedaan penelitian dengan penelitian di atas yaitu pada objek penelitian, Jurnal di atas objek penelitiannya adalah *self-efficacy* dan *self-regulated learning* prestasi belajar sedangkan objek penelitian peneliti *Adveristy Quotient* dan *Self Regulated Learning*.⁵
3. Jurnal yang ditulis oleh Eva Latipah, tentang “*Strategi Self Regulated Learning Dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi positif antara strategi *self*

⁴ Faisal Mahmudi dkk, “Hubungan Peer Attachment Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa Boarding School”, dalam *Jurnal program studi psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat* vol :1 No:2 tahun 2015, hal.34

⁵ Bakti Dwi Ruliyanti, Hermien Laksmiwati, “Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Self-Regulated Learning Dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa Sman 2 Bangkalan”, dalam *Jurnal Character. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya* Volume 03 Nomor 2 tahun 2014, hal.56

regulated learning dengan prestasi belajar dapat diterima. Perbedaan penelitian dengan penelitian di atas yaitu pada objek penelitian, Jurnal di atas objek penelitiannya adalah *Adversity quotient* dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika sedangkan objek penelitian peneliti *Adveristy Quotient* dan *Self Regulated Learning*.⁶

4. Jurnal yang ditulis oleh Fitria Dwi Rizanti, tentang “*Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Prokstinasi Akademik Dalam Menghafal Al Qur’an Pada Mahasantri Ma’had Aly Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Antara Self Regulated Learning Dengan Prokstinasi Akademik Dalam Menghafal Al Qur’an Pada Mahasantri Ma’had Aly Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Perbedaan penelitian dengan penelitian di atas yaitu pada variabel penelitian, Jurnal di atas variabel penelitiannya adalah *Self Regulated Learning* dan *Prokstinasi Akademik Akademik Dalam Menghafal Al Qur’an Pada Mahasantri Ma’had Aly Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya* sedangkan objek penelitian peneliti adalah *Adveristy Quotient* dan *Self Regulated Learning*.⁷
5. Jurnal yang ditulis oleh Nurhayati dan Noram Fajrianti, tentang “*Pengaruh Adversity quotient Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

⁶ I Pt Arya Wardiana dkk, “Hubungan Antara *Adversity quotient* (AQ) Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Di kelurahan Pedungan”, dalam *Jurnal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* vol:2 No:1 Tahun 2014, hal. 43.

⁷ Fitria Dwi Rizanti, “Hubungan Antara *self regulated learning* dan prokstinasi akademik dalam menghafal alqur’an pada maha ma’had aly masjid nasional al akbar surabaya”, dalam *Jurnal Character* volume 02 nomor 01 tahun 2013, hal.34

yang signifikan antara *Adversity quotient* (AQ) dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Perbedaan penelitian dengan penelitian di atas yaitu pada objek penelitian, Jurnal di atas objek penelitiannya adalah *Adversity quotient* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika sedangkan objek penelitian peneliti adalah *Adveristy Quotient* dan *Self Regulated Learning*.⁸

6. Jurnal yang ditulis oleh Desi Kumalasari tentang “*Hubungan Kecerdasan Adversity Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tempel*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan *Adversity* dan prestasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel. Hasil analisis korelasi menunjukkan koefisien r sebesar 0,537 yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bersifat positif. Perbedaan penelitian dengan penelitian di atas yaitu pada objek penelitian, Jurnal di atas objek penelitiannya adalah *Adversity quotient* dan prestasi belajar sedangkan objek penelitian peneliti adalah *Adveristy Quotient* dan *Self Regulated Learning*.⁹
7. Jurnal yang ditulis oleh Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia tentang “*Hubungan Self Efficacy dengan Adveristy Quotient*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan koefisien r sebesar -0,0256 lebih kecil dari r tabel 5% sebesar 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *self efficacy* tinggi, maka

⁸ Nurhayati, Noram Fajrianti, “Hubungan Antara *Adversity quotient* (AQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, dalam *Jurnal Formatif* 3(1): 72-77, hal.45

⁹ Desi Kumalasari, “Hubungan Antara Kecerdasan *Adversity* (AQ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel”, dalam *jurnal Bimbingan Konseling Edisi 10 tahun ke-2 2013*, hal 34.

adveristy quotient bisa tinggi, bisa juga rendah begitupun sebaliknya. Jurnal di atas objek penelitiannya adalah *Self Efficacy* dengan *Adveristy Quotient* sedangkan objek penelitian peneliti adalah *Adveristy Quotient* dan *Self Regulated Learning*.¹⁰

8. Jurnal yang ditulis oleh Mutia Hafidhyah Rohmah,dkk tentang “*Hubungan Secure Attachment dan Kecerdasan Adversitas dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Single Parent*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara *secure attachment* dan kecerdasan adversitas dengan motivasi berprestasi pada siswa single parent.. Jurnal di atas objek penelitiannya adalah *Secure Attachment* dan Kecerdasan Adversitas dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Single Parent sedangkan objek penelitian peneliti adalah *Adveristy Quotient* dan *Self Regulated Learning*.¹¹

F. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian kajian hubungan *adversity quotient* dengan *self regulated learning* dalam progam tahfidzul qur'an pada siswa Di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017. Untuk mempermudah dalam menganalisa data dalam penelitian ini selanjutnya, perlu kiranya untuk mengemukakan landasan teori dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

¹⁰ Lailatuzzahro Al Akhda Aulia, “Hubungan Antara *self efficacy* dengan *adversity quotient*”, dalam *jurnal Psikologi* vol.II, No.2, hal 54-61.

¹¹ Mutia Hafidhyah Rohmah, “Secure attachment dan kecerdasan adversitas dengan motivasi berprestasi pada siswa single parent”, dalam *seminar nasional “aktualisasi potensi anak bangsa menuju indoesia emas” fakultas Psikologi Univeristas Muria Kudus*. Tahun 2014.

1. *Adversity quotient*

a. Pengertian *Adversity quotient*

Adversity quotient adalah ketahanan atau daya tahan seseorang dalam menghadapi situasi yang menekan.¹² Selanjutnya, Stolz mengatakan *Adversity quotient* adalah suatu kemampuan seseorang dalam memahami, menghadapi dan menyelesaikan segala permasalahan dalam hidupnya untuk meraih kesuksesan dengan segala potensi yang dimilikinya, cara berfikir dan bersikap terhadap kesulitan-kesulitan tersebut.¹³ Lebih lanjut menurut Stolz, AQ digunakan untuk membantu individu dalam memperkuat kemampuan dan ketekunannya dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari, sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip dan impian mereka tanpa memperdulikan apa yang terjadi.

Menurut Paul G. Stoltz kegigihan untuk menggapai kesempurnaan disebut AQ (*Adversity quotient*), yakni satu kecerdasan berupa kegigihan untuk mengatasi segala rintangan demi mendaki tangga kesempurnaan yang diinginkan.¹⁴ Berakitan dengan teori di atas, menurut Rafy Saputri, *Adversity quotient* (AQ) dapat disebut juga kecerdasan adversitas, atau kecerdasan mengubah kesulitan, tantangan dan hambatan menjadi sebuah peluang yang besar.¹⁵

¹² Novita Susanti, "Hubungan Antara Dukungan Sosial dan daya Juang Dengan Orientasi Wirausaha Pada Mahasiswa Progam Profesi Apoteker Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta", dalam *jurnal Psikologi* Vol 2 No 1 Juli 2013, hal. 7

¹³ Hairina Novilita, "Konsep diri diri, *Adversity quotient*, dan Kemandirian Belajar Siswa", dalam *jurnal Psikologi*, Vol 8 No.1 April 2013, hal. 623

¹⁴ C. Ramli Bihar Anwar dan Haidar Bagir, *ASQ Adversity Spiritual Quotient*, (Bandung Mizan Media Utama, 2004), hal. 23.

¹⁵ Rafy Saputri, *Psikologi Islam: Tuntutan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali press, 2009), hal. 186.

Adversity quotient dirumuskan dengan memanfaatkan tiga cabang ilmu pengetahuan yaitu psikologi kognitif, psikoneuroimunologi, dan neurofisiologi. *Adversity quotient* memasukkan dua komponen penting dari setiap konsep praktis, yaitu teori ilmiah dan penerapannya.

Adversity quotient mempunyai tiga bentuk, (1) AQ adalah suatu kerangka kerja konseptual yang baru untuk memahami dan meningkatkan semua segi kesuksesan, (2) AQ adalah suatu ukuran untuk mengetahui respons terhadap kesulitan, (3) AQ adalah serangkaian alat yang didasarkan pada penelitian ilmiah untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam merespon terhadap kesulitan.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Adversity quotient* adalah daya tahan seseorang dalam mengatasi segala rintangan, kesulitan dalam kehidupan untuk meraih kesuksesan dengan memanfaatkan semua potensi yang dimilikinya, cara berfikir dan bersikap terhadap kesulitan-kesulitan tersebut.

b. Dimensi *Adversity quotient*

Adversity quotient terdiri dari empat dimensi yang oleh Stolz disebut CO2RE yaitu dimensi *control*, *Own- Ownership*, *reach*, *endure*. Berikut penjelasan dari CO2RE :

1) Kendali (*Control*)

Dimensi Kendali ini terkait dengan sejauh mana seseorang mampu mengelola kesulitan yang akan datang. Kemampuan

¹⁶ Paul G. Stolz, *Adversity quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang (Adversity quotient: Turning Obstacles into opportunities)*, (Jakarta: PT Grasindo, 2000), hal. 8-9.

mengelola masalah berarti kemampuan mencari solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi dan selalu mencari cara-cara kreatif dalam proses penyelesaian masalah. Dengan demikian, seorang akan tetap menjadi yang terbaik, dengan kata lain tetap berprestasi.

2) Asal-usul (*Own*) dan Pengakuan (*Ownership*)

Pengakuan sangat terkait dengan sejauh mana seseorang mempermasalahkan dirinya ketika ia mendapati bahwa kesalahan tersebut berasal dari dirinya, atau sejauh mana seorang mempermasalahkan orang lain atau lingkungan yang menjadi sumber kesulitan dan kegagalannya.

3) Jangkauan (*reach*).

Jangkauan yang menyatakan sejauh mana kesulitan ini akan merambah kehidupan seseorang, menunjukkan bagaimana suatu masalah mengganggu aktivitas lainnya, sekalipun tidak berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

Dalam kaitannya dengan AQ tentu seseorang tidak menganggap remeh hal-hal kecil dan sepele. Sehingga masalah yang kecil dan sepele tidak meluas menjadi besar atau mengganggu aktivitas lain.

4) Daya tahan (*endure*)

Daya tahan adalah seberapa seseorang mempersepsikan kesulitan ini berlangsung. Hal ini dimasukdkan bahwa makin tinggi daya tahan seseorang, makin tinggi daya tahan seseorang, makin mampu menghadapi berbagai kesukaran yang dihadapinya. Individu dengan

AQ tinggi biasanya memandang kesuksesan sebagai sesuatu yang berlangsung lama, sedangkan kesulitan dan penyebabnya sebagai sesuatu yang bersifat sementara.¹⁷

Dimensi-dimensi inilah yang akan digunakan peneliti sebagai pedoman dalam mengukur *adversity quotient* pada siswa tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta.

c. Peranan *Adversity quotient* dalam Kehidupan

Faktor-faktor kesuksesan berikut ini dipengaruhi oleh kemampuan pengendalian individu serta cara individu merespon kesulitan, diantaranya:

1) Daya saing

Berdasarkan penelitian oleh Satterfield dan Seligman (Stoltz, 2000) pada saat perang Teluk, mereka menemukan bahwa orang-orang yang merespons kesulitan secara optimis bisa diramalkan akan bersikap lebih agresif dan mengambil lebih banyak resiko, dibanding orang yang pesimis. Orang-orang yang bereaksi secara konstruktif terhadap kesulitan lebih tangkas dalam memelihara energi, fokus, dan tenaga yang diperlukan supaya berhasil dalam persaingan. Persaingan sebagian besar berkaitan dengan harapan, kegesitan, dan keuletan, yang sangat ditentukan oleh cara seseorang menghadapi tantangan dan kegagalan dalam hidupnya.

¹⁷ Hairatussaani Hasanah, "Hubungan antara *Adversity quotient* dengan Prestasi Belajar Siswa SMUN 102 Jakarta Timur", *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010 hal. 23-25.

2) Produktivitas

Dalam penelitiannya di Metropolitan Life Insurance Company, Seligman membuktikan bahwa orang yang tidak merespons kesulitan dengan baik menjual lebih sedikit, kurang produktif, dan kinerjanya lebih buruk daripada mereka yang merespons kesulitan dengan baik.

3) Kreativitas

Inovasi pada intinya merupakan tindakan berdasarkan suatu harapan. Inovasi membutuhkan keyakinan bahwa sesuatu yang sebelumnya tidak ada dapat menjadi ada. Menurut Joel Barker kreativitas muncul dari keputusan. Oleh karena itu, kreativitas menuntut kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang ditimbulkan oleh hal-hal yang tidak pasti. Orang-orang yang tidak mampu menghadapi kesulitan menjadi tidak mampu bertindak kreatif.

4) Motivasi

Stoltz (2000) pernah melakukan pengukuran *adversity quotient* terhadap perusahaan farmasi. Ia meminta direktur perusahaan itu untuk mengurutkan timnya sesuai dengan motivasi mereka yang terlihat. Lalu ia mengukur anggota-anggota tim tersebut. Tanpa kecuali baik berdasarkan pekerjaan harian maupun untuk jangka panjang. Hasilnya, mereka yang dianggap sebagai orang yang paling memiliki motivasi ternyata memiliki AQ yang tinggi pula.

5) Mengambil Resiko

Dengan tiadanya kemampuan untuk memegang kendali, tidak ada alasan untuk mengambil resiko. Sebagaimana telah dibuktikan oleh Satterfield dan Seligman, orang-orang yang merespons kesulitan secara lebih konstruktif bersedia mengambil lebih banyak resiko. Resiko merupakan aspek esensial dari pendakian.

6) Perbaikan

Kita berada dalam era yang terus menerus melakukan perbaikan agar dapat bertahan hidup, baik itu di dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan pribadi. Stoltz telah melakukan pengukuran terhadap AQ para perenang. Ia menemukan bahwa orang yang memiliki AQ lebih tinggi menjadi lebih baik sedangkan orang yang memiliki AQ rendah menjadi lebih buruk.

7) Ketekunan

Ketekunan adalah kemampuan untuk terus menerus berusaha, bahkan pada saat dihadapkan pada kemunduran atau kegagalan. Seligman membuktikan bahwa tenaga penjual, kadet militer, mahasiswa, dan tim-tim olahraga yang merespons kesulitan dengan baik akan pulih dari kekalahan dan mampu bertahan.

8) Belajar

Seligman dan peneliti-peneliti lainnya (Stoltz, 2000) membuktikan bahwa orang-orang yang pesimis merespons kesulitan sebagai hal yang permanen, pribadi, dan meluas. Carol Dweck (Stoltz,

2000) membuktikan bahwa anak-anak dengan respons pesimis terhadap kesulitan tidak akan banyak belajar dan berprestasi jika dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki rasa optimis. Banyak hal dan masalah yang dapat merintangi seorang siswa dalam meraih impian dan cita-citanya. Masalah-masalah yang menjadi rintangan itu sangat beraneka ragam, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Walaupun banyak terdapat rintangan dalam pencapaian impian dan cita-cita, siswa akan berusaha untuk mencapai suatu prestasi di sekolahnya. Seorang siswa baru dapat dikatakan berhasil apabila dapat meraih prestasi yang gemilang. Dengan adanya daya juang dan keuletan dalam belajar diharapkan seorang siswa mampu meraih prestasi belajar yang baik.

2. *Self Regulated Learning*

a. *Pengertian Self Regulated Learning*

Self Regulated Learning mempunyai definisi beragam dari para ahli. Istilah *self regulated learning* berkembang dari teori kognisi sosial Bandura. Menurut teori kognisi sosial, manusia merupakan hasil struktur kausal yang interdependen dari aspek pribadi (*person*), perilaku (*behavior*), dan lingkungan (*environment*). Ketiga aspek ini merupakan aspek-aspek determinan dalam *Self regulated learning*. Ketiga aspek determinan ini saling berhubungan sebab akibat, dimana *person* berusaha untuk meregulasi diri sendiri (*self regulated*), hasilnya berupa kinerja atau

perilaku, dan perilaku ini berdampak pada perubahan lingkungan, dan demikian seterusnya.¹⁸

Menurut Zimmerman yang dikutip oleh Kiki Amalia, *self regulated learning* adalah belajar berdasar regulasi diri merupakan proses pengaturan dan pengelolaan metakognisi, motivasi, dan strategi belajar dalam proses belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Ada tiga alasan perlunya pengembangan kemampuan belajar berdasar regulasi diri. Pertama, kemampuan regulasi diri akan membangun proses belajar sebagai proses yang diarahkan siswa, bukan sekedar keinginan guru atau orang tua yang menuang di gelas kosong. Kedua, kemampuan belajar berdasar regulasi diri mempunyai hubungan dengan motivasi dan prestasi belajar siswa. Ketiga, terkait dengan fungsi pendidikan, kemampuan belajar berdasar regulasi diri mampu mengembangkan tujuan utama pendidikan yaitu pengembangan keterampilan belajar sepanjang hayat.¹⁹

Santrock mendefinisikan *self regulated learning* atau regulasi diri dalam belajar adalah memunculkan dan memonitor diri sendiri, pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan. Tujuan ini bisa jadi berupa tujuan akademik, atau tujuan sosioemosional. Ormrod menambahkan *self*

¹⁸ Kiki Rizki Amalia, "Korelasi Pengaturan Diri Belajar (*Self Regulated Learning*) dengan prestasi akademik santri aliyah di kompleks tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum", *Skripsi*, Yogyakarta, Fakultas Pendidikan Agama Islam, 2013), hal.23

¹⁹ Yuli Fajar Susetyo, Amitya Kumara, "orientasi tujuan, atribusi penyebab, dan belajar berdasar regulasi diri", dalam *jurnal psikologi*, volume 39, no. 1, juni 2012, hal. 96

regulated learning adalah pengaturan terhadap proses-proses kognitif sendiri agar bisa jadi sukses.²⁰

Self regulated learning secara umum dicirikan sebagai partisipan yang aktif yang mengontrol secara efisien pengalaman belajar mereka sendiri dengan cara-cara yang berbeda, mencakup menentukan lingkungan kerja yang produktif dan menggunakan sumber-sumber secara efektif, mengorganisir dan melatih informasi untuk dipelajari, memelihara emosi yang positif selama tugas-tugas akademik, dan mempertahankan kepercayaan motivasi yang positif tentang kemampuan mereka, nilai belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.²¹

Dari beberapa definisi yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* adalah proses pengaturan secara efisien dari aspek pribadi (*person*), perilaku (*behavior*), dan lingkungan (*environment*) dalam proses belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Fase-Fase *Self Regulated Learning*

Self regulated learning dilakukan dalam tiga fase, yakni fase perencanaan (*forethought*), kinerja (*performance*), dan refleksi diri (*self reflection*).

1) Fase perencanaan (*forethought*)

Terdapat dua kategori yang saling berkaitan erat dalam fase perencanaan.

²⁰ Nobelina Adicondro dkk, "Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan *self regulated learning* pada siswa kelas VII", dalam *jurnal Humanitas* , Vol. VIII No.1 Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan 2011, hal. 18.

²¹ Abd. mukhid *strategi self-regulated learning (perspektif teoritik* dalam *jurnal tadrîs*. volume 3. nomor 2. 2008, hal. 225

a) Analisis Tugas (Task Analysis)

Analisis tugas meliputi penentuan tujuan dan perencanaan strategi. Penentuan tujuan dapat diartikan sebagai penetapan atau penentuan hasil belajar yang ingin dicapai oleh seorang individu. Sedangkan perencanaan strategi merupakan suatu proses dan tindakan seseorang yang bertujuan dan diarahkan untuk memperoleh dan menunjukkan suatu keterampilan yang dapat digunakannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.

b) Keyakinan Motivasi Diri (*Self Motivation Beliefs*)

Analisis tugas dan perencanaan strategi menjadi dasar bagi *self motivation beliefs* yang meliputi efikasi diri (*self efficacy*), *outcome expectations*, minat intristik atau penilaian (*valuing*), dan orientasi tujuan. *Self efficacy* merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk memiliki performa yang optimal untuk mencapai tujuannya, sementara *outcome expectations* merujuk pada harapan individu tetnatng pencapaian suatu hasil dari upaya yang telah dilakukannya.

2) Fase performa (*Performance/ Volitional control*)

a) Kontrol diri (*self-control*)

Proses *self-control* seperti *instruksi diri* (*self-instruction*), perbandingan (*imagery*), pemfokusan perhatian dan strategi tugas, membantu individu berkonsentrasi pada tugas yang dihadapi dan

mengoptimalkan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b) Observasi diri (*Self-observation*).

Proses *Self-observation* mengacu pada penelusuran individu terhadap aspek-aspek spesifik dari performa yang ditampilkan, kondisi sekelilingnya, dan akibat yang dihasilkannya. Penetapan tujuan yang dilakukan pada fase perencanaan mempermudah *Self-observation* karena tujuannya terfokus pada proses yang spesifik terhadap kejadian di sekelilingnya.

3) Fase refleksi diri (*Self reflection*)

a) Penilaian diri (*self judgement*).

Self judgement meliputi evaluasi diri (*self evaluation*) terhadap performa yang ditampilkan individu dalam upaya mencapai tujuan dan menjelaskan penyebab yang signifikan terhadap hasil yang dicapainya. *self evaluation* mengarah pada upaya untuk membandingkan informasi yang diperolehnya melalui monitoring diri dengan standart atau tujuan yang telah ditetapkan pada fase perencanaan.

b) Reaksi diri (*Self-reaction*)

Proses kedua yang terjadi pada fase ini adalah *self-reaction* yang terus menerus akan mempengaruhi fase perencanaan dan

seringkali berdampak pada performa yang ditampilkan masa mendatang terhadap tujuan yang telah ditetapkan.²²

c) Dimensi *Self Regulated Learning*

Menurut Zimmerman, *self regulated learning* adalah belajar berdasar regulasi diri merupakan proses pengaturan dan pengelolaan metakognisi, motivasi, dan strategi belajar dalam proses belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut penjabaran dimensi *self regulated learning* :

1) Metakognisi

Strategi metakognitif digunakan siswa untuk merencanakan, memonitor dan meregulasi berbagai hal selama proses pencapaian tujuan. Sedangkan Matlin mengatakan metakognisi adalah pemahaman dan kesadaran tentang proses kognitif atau pikiran tentang berpikir. Ada dua hal yang perlu dicermati berkaitan dengan metakognisi yaitu pengetahuan dan regulasi metakognitif. Pengetahuan metakognisi menunjuk pada pengetahuan pelajar tentang kemampuan kognitif yang dimiliki. Pengetahuan metakognisi merupakan kognisi tingkat tinggi yang digunakan untuk memonitor dan meregulasi proses-proses kognitif seperti penalaran, pemahaman mengatasi masalah, belajar, dan sebagainya. Regulasi metakognitif

²² Amalia Putri Pratiwi, "Hubungan antara kecemasan akademis dengan self regulated learning pada siswa rintisan sekolah bertaraf internasional di SMA 3 Negeri Surakarta", *Skripsi* (Semarang, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2009), hal.38-40

berkaitan dengan mekanisme regulasi diri. Ini meliputi sejumlah sub-proses yang memfasilitasi aspek kontrol dalam belajar²³

2) Motivasi

Motivasi melibatkan aktivitas yang penuh tujuan dalam memulai, mengatur atau menambah kemauan untuk memulai, mempersiapkan tugas berikutnya, atau menyelesaikan aktivitas tertentu atau sesuai tujuan. Regulasi motivasi adalah semua pemikiran, tindakan atau perilaku dimana siswa berusaha mempengaruhi pilihan, usaha, dan ketekunan tugas akademisnya. Regulasi motivasi meliputi *mastery self-talk*, *extrinsic self-talk*, *relative ability self-talk*, *relevance enhancement*, *situasional interest enhancement*, *self-consequating*, dan penyusunan lingkungan (*environment structuring*).²⁴

3) Strategi Belajar Kognitif

Strategi kognitif adalah strategi yang memfokuskan pada proses informasi. Strategi ini digunakan siswa untuk belajar, yaitu mengingat dan memahami materi pelajaran, meliputi latihan (*rehearsing*), perluasan materi (*elaborating*), model (*modelling*), dan pengaturan (*organizing*).²⁵

4) Kelola lingkungan

Berkaitan dengan lingkungan, seorang *self regulated learner* memiliki sensitivitas terhadap lingkungan sosial dan sumber daya

²³ Abd. Mukhid, "strategi self-regulated learning (perspektif teoritik". dalam jurnal *tadrîs*, volume 3. nomor 2. 2008, hal. 225

²⁴ *Ibid*, hal. 227

²⁵ *Ibid*, hal. 227

yang terdapat di sekitarnya. Zimmerman menggunakan istilah “*resourcefulness*” yang mengacu pada kemampuan untuk mengontrol lingkungan fisik yang disekitarnya dalam hal membatasi distraksi yang mengganggu kegiatan belajar, dan secara sukses mencari dan menggunakan referensi dan keahlian yang diperlukan untuk menguasai apa yang dipelajari. *Resourcefulness* ditandai dengan adanya keaktifan seseorang dalam mencari informasi, mengorganisir lingkungan, dan meminimalisir distraktor. Bentuk regulasi diri berkaitan dengan komponen lingkungan adalah dengan mentrukstur lingkungan dan mencari bantuan.²⁶

d) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Regulated Learning*

Menurut teori kognitif sosial yang dikemukakan Bandura dalam Zimmerman, *self regulated learning* tidak hanya ditentukan semata-mata oleh proses diri (personal process), namun proses ini diasumsikan dipengaruhi juga oleh peristiwa lingkungan (environment) dan perilaku (behavior) yang terdapat timbal balik.²⁷

1) Individu (*self*), faktor individu, meliputi:

a) Pengetahuan yang dimiliki individu. Semakin banyak dan beragam pengetahuan yang dimiliki individu akan semakin membantu individu dalam melakukan *Self-Regulated Learning*,

²⁶ Eva latipah, *Pengaturan Diri Dalam Belajar (Self Regulated learning) mahasiswa ditinjau dari strategi experiential learning dan jens kelamin*, hal. 169-170

²⁷ Nur Ghufro, *teori-teori psikologi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 59

- b) Tingkat kemampuan metakognisi. Semakin tinggi tingkat metakognisi yang dimiliki semakin membantu pelaksanaan *Self-Regulated Learning* dalam diri individu,
 - c) Tujuan yang ingin dicapai. Semakin banyak dan kompleks tujuan yang ingin diraih dalam aktivitas belajar, semakin besar kemungkinan individu melakukan *Self-Regulated Learning*,
- 2) Perilaku, faktor perilaku mengacu pada upaya individu menggunakan kemampuan yang dimiliki. Semakin besar dan optimal upaya yang dilakukan individu dalam mengatur dan mengorganisasikan proses belajar akan meningkatkan *Self-Regulated Learning* pada diri individu. Bandura (1977:333) menyebutkan dalam perilaku ini, ada 3 tahap yang berkaitan dengan *Self-Regulated Learning* yaitu:
- a) *Self-observation* yang berkaitan dengan respon individu, yaitu tahap individu melihat ke dalam dirinya dan performansinya,
 - b) *Self-judgment* merupakan tahap individu membandingkan informasi standar yang telah dilakukannya dengan standar atau tujuan yang sudah dibuat dan ditetapkan individu. Melalui upaya membandingkan performansi dengan standar atau tujuan yang ditetapkan, individu dapat melakukan evaluasi atau performansi yang telah dilakukan dengan mengetahui letak kelemahan atau kekurangan performansinya,

c) *Self-reaction* merupakan tahap yang mencakup proses individu dalam menyesuaikan diri dan rencana untuk mencapai tujuan atau standar yang telah dibuat dan ditetapkan.

3) Lingkungan,

Menurut Bandura (dikutip Zimmerman, 1989:335) lingkungan memiliki peran terhadap pengelolaan diri dalam belajar, yaitu sebagai tempat individu melakukan aktivitas belajar dan memberikan fasilitas kepada aktivitas belajar yang dilakukan, apakah fasilitas tersebut cenderung mendukung atau menghambat aktivitas belajar khususnya *Self-Regulated Learning*.

e) Proses *Self-Regulated Learning*

Secara khusus, menurut Ormrod *Self-Regulated Learning* mencakup proses-proses berikut ini:

1) Penetapan tujuan (*goal setting*)

Siswa mengatur diri tahu apa yang ingin mereka capai. Biasanya, mereka mengaitkan tujuan-tujuan mereka mengerjakan suatu aktivitas dengan tujuan dan cita-cita jangka panjang.

2) Perencanaan (*planning*)

Siswa mengatur diri menggunakan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk tugas-tugas belajar.

3) Motivasi diri (*self-motivation*)

Siswa mengatur diri biasanya memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan kemampuan mereka menyelesaikan suatu tugas belajar dengan sukses.

Mereka menggunakan banyak strategi agar tetap terarah pada tugas, barangkali dengan menghiasi tugasnya agar lebih menyenangkan, mengingatkan diri mereka sendiri pentingnya mengerjakan tugas dengan baik, atau menjanjikan kepada diri mereka sendiri hadiah tertentu begitu suatu tugas selesai dikerjakan.

4) Kontrol atensi (*attention control*)

Siswa mengatur diri berusaha memfokuskan perhatian mereka pada pelajaran yang sedang berlangsung dan menghilangkan dari pikiran mereka hal-hal lain yang mengganggu.

5) Penggunaan strategi belajar yang fleksibel (*flexible use of learning strategies*)

Siswa mengatur diri memiliki strategi belajar yang berbeda tergantung tujuan-tujuan spesifik yang ingin mereka capai.

6) Monitor diri (*self-monitoring*)

Siswa mengatur diri terus memonitor kemajuan mereka dalam kerangka tujuan yang telah ditetapkan, dan mereka mengubah strategi belajar atau memodifikasi tujuan bila dibutuhkan.

7) Mencari bantuan yang tepat (*appropriate help seeking*)

Siswa yang benar-benar mengatur diri tidak selalu harus berusaha sendiri. Terkadang mereka membutuhkan bantuan orang lain Mereka khususnya mungkin meminta bantuan yang akan memudahkan mereka bekerja secara mandiri di kemudian hari.

8) Evaluasi Diri (*self-evaluation*)

Siswa mengatur diri menentukan apakah yang mereka pelajari itu telah memenuhi tujuan awal mereka. Idealnya, mereka juga menggunakan evaluasi diri untuk menyesuaikan penggunaan berbagai strategi belajar dalam kesempatan-kesempatan di kemudian hari.²⁸

5) Hubungan *Self Regulated Learning* dengan *Adversity quotient*

Seperti yang telah dijelaskan oleh beberapa ahli, *self regulated learning* adalah pengaturan diri, pikiran, perasaan, dan perilaku melalui perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi untuk mencapai tujuan. Sedangkan (*Adversity quotient*) menurut Stolz adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk bertahan dalam menghadapi dan mengatasi segala kesulitan yang terjadi dengan terus ulet dan tekun dalam mencapai tujuan yang diinginkannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Herawati dan Ratna Wulan menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara *adversity quotient* dengan *self regulated learning* pada remaja. Hal ini membuktikan asumsi mengenai hubungan timbal balik atau determinisme resipokal yang dicetuskan teori kognitif bandura dimana faktor pribadi/kognitif remaja yakni *adversity quotient* mempengaruhi *self regulated learning*.²⁹ Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Hery Khabibul Ghofar menunjukkan hubungan antara *adversity quotient* dengan regulasi diri siswa Madrasah Aliyah Darussalam Agung buring bersifat positif dan signifikan yang artinya

²⁸ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Berkembang*, (Jakarta: Erlangga, 2009), Hal. 38.

²⁹ Yulia Herawati, Ratna Wulan, "Hubungan Keberfungsian Keluarga dan Daya Juang dengan Belajar Berdasar Regulasi Diri Pada Remaja", dalam *jurnal psikologi*, volume 9 nomor 2, Desember, 2013.

semakin tinggi tingkat *adversity quotient* maka semakin tinggi pula tingkat regulasi diri.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa ada ketekaitan antara *Adversity quotient* dengan *self regulated learning* semakin tinggi *Adversity quotient* siswa semakin tinggi pula *self regulated learning*. Dan apabila *Adversity quotient* yang siswa akan rendah pula *self regulated learning*.

G. Hipotesis

Berdasarkan hasil rumusan landasan teori di atas, maka hipotesis penelitian yang dirumuskan adalah :

Ha : “Terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan *adversity quotient* pada siswa tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta”.

Ho : “Tidak Terdapat antara *self regulated learning* dengan *adversity quotient* pada siswa tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta”.

H. Metode Penelitian

Untuk lebih mudahnya metode penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk menghubungkan satu atau beberapa variabel (yang menjadi variabel bebas) dengan satu atau beberapa variabel lain (yang menjadi variabel terikat).³⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengkaji suatu permasalahan dari

³⁰ Purwanto, *Meodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hal. 18.

suatu fenomena sosial, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan antarvariabel.³¹ Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan kontrol.³²

2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Menurut Koentjaraningrat variabel dibedakan menjadi dua bentuk yaitu variabel bebas dan variabel terikat.³⁴

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, variabel ini sering disebut juga variabel prediktor. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, variabel ini sering disebut juga variabel kriterium.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua variabel tersebut yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel tersebut adalah:

- a. *Self Regulated Learning* sebagai variabel bebas (X)
- b. *Adversity quotient* sebagai variabel terikat (Y)

³¹ Rully Indrawan dan R. Poppy Yanawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 51.

³² Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 53.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 60.

³⁴ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hal. 29.

³⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hal. 4.

Hubungan antara variabel tersebut jika digambarkan ke dalam paradigma penelitian adalah sebagai berikut: Variabel X bersifat independen atau bebas, sedangkan variabel Y bersifat dependen atau terikat.

3. Definisi Operasional

Tujuan dari definisi ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan teratur.³⁶

a. *Self Regulated Learning*

Self Regulated Learning adalah suatu strategi dan upaya siswa dalam proses belajar dimana siswa belajar dengan cara memonitori diri sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan, dengan menggunakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku.

b. *Adversity quotient*

Pengertian *Adversity quotient* adalah daya tahan seseorang dalam mengatasi segala rintangan, kesulitan dalam kehidupan untuk meraih kesuksesan dengan memanfaatkan semua potensi yang dimilikinya, cara berfikir dan bersikap terhadap kesulitan-kesulitan tersebut. Dalam hal ini *Adversity quotient* diidentifikasi menggunakan angket *Adversity quotient*.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.61.

4. Subyek Penelitian

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa tahfidz di SMA Sains Al Qur'an tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 86 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populatif, yakni penelitian yang sampelnya melibatkan seluruh populasi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto: "Bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya penelitian populasi. Tetapi jika subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih."³⁸

Tabel I
Daftar Populasi Siswa Tahfidz SMA SAINS AL QUR'AN
Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jumlah
1.	X 1	25
2.	X 2	13
3.	XI IPA	12
6.	XI IPS	10
7.	XII IPA	15
8.	XII IPS	12
Total		86

5. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, atau bisa juga data bukan angka,

³⁷ Dedi Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 137.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 134.

namun bisa dikuantifikasikan.³⁹ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama tentang pertanyaan yang meliputi *Self Regulated Learning*. Angket bagian kedua adalah koesioner yang berisi pertanyaan tentang *Adversity quotient*.

2) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴⁰ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data gambaran umum sekolah.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Dalam penelitian ini skala yang diberikan kepada siswa berupa skala dalam bentuk angket untuk variabel *Adversity* dan *Self Regulated Learning*.

1) Skala *Self Regulated Learning*

Angket yang digunakan mengacu pada skala Likert dengan lima pilihan jawaban yaitu :

³⁹ Rully Indrawan, R. Poppy Yanawati, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 141.

⁴⁰ *Ibid*, Hal. 139.

Tabel II
Pedoman Penyebaran Angket *Self Regulated Learning*

Alternatif Pilihan	Jenis Pernyataan	
	Positif	Negatif
Hampir Selalu (HSL)	5	1
Sangat Sering (SS)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Sangat Jarang (SJ)	2	4
Hampir Tidak Pernah (HTP)	1	5

Skor jawaban tertinggi pada skala ditemui pada subjek yang mempunyai sikap penerimaan positif terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala, sedang skor jawaban terendah pada skala ditemui pada subjek yang mempunyai penerimaan negatif terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala.

Berikut ini kisi-kisi yang digunakan dalam penyusunan skala ini:

Tabel III
Kisi-kisi Kuesioner *Self Regulated Learning*

No.	Komponen	No Butir		Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Penetapan Tujuan	1,9	17	3
2.	Perencanaan	2,10	18	3
3.	Motivasi Diri	3,11	19	3
4.	Kontrol Atensi	4,12	20	3
5.	Penggunaan Strategi belajar	5,13	21	3
6.	Monitor diri	6,14	22	3
7.	Mencari bantuan yang tepat	7,15	23	3
8.	Evaluasi diri	8,16	24	3
Jumlah				24

2) Skala *Adversity quotient* (AQ)

Data *Adversity quotient* penelitian ini diungkap melalui skala *Adversity quotient*, untuk mengungkapkan bagaimana individu dalam menghadapi tantangan dan bertahan menghadapi kesulitan dan mampu mengatasinya, sehingga potensi dirinya dapat optimal dengan menggunakan penskalaan model Likert. Adapun dalam penyusunan butir-butir itemnya disusun berdasarkan komponen *Adversity quotient* oleh Stolz : *control, origin, ownership, reach, endurance*.

Angket yang digunakan mengacu pada skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu

Tabel IV
Pedoman Penyebaran Angket *Adversity quotient*

Alternatif Pilihan	Jenis Pernyataan	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Hampir Selalu (HSL)	5	1
Sangat Sering (SS)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Sangat Jarang (SJ)	2	4
Hampir Tidak Pernah (HTP)	1	5

Tabel V
Kisi-kisi Kuesioner *Adversity quotient*

Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
<i>Control</i>	Keyakinan, percaya diri, berpikiran positif, mampu menyelesaikan masalah	1,9,13	5,17,21	6
<i>Own dan Ownership</i>	Mampu mengidentifikasi permasalahan, berbesar hati, focus pada pencarian solusi, tanggung jawab	14	10, 2, 6,18	5
<i>Reach</i>	Kesadaran diri, focus, ketenangan, perhatian	3,7,11	15,19	5
<i>Endurance</i>	Pantang menyerah, gigih, semangat tinggi	4,8,12	16,20	5
Jumlah				21

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil.

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu mengetahui hubungan variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan program komputer SPSS 20.0 for Windows. Uji korelasi *product moment* dilakukan untuk

mengetahui hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (X dengan Y).

Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis, langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji linieritas terlebih dahulu.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah penelitian yang sistematis dan konsisten dari isi skripsi. Hal ini dimaksudkan agar menunjukkan suatu totalitas yang utuh dari sebuah skripsi. Sistematika skripsi disusun agar tidak terjadi pembahasan yang sia-sia dalam setiap bab. Oleh sebab itu, peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang secara keseluruhan terbagi menjadi empat bab.

Bab I berisi pendahuluan. Bab pendahuluan ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum SMA Sains Al Qur'an. Gambaran SMA Sains Al Qur'an diantaranya tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana SMA Sains Al Qur'an.

Bab III berisi hasil penelitian, uji prasyarat analisis, deskripsi data, hasil uji hipotesis dan pembahasan.

Bab IV, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Serta bagian terakhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan fakta yang ada serta analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengambil beberapa hal sebagai kesimpulan:

1. *Self regulated learning* siswa tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta ajaran 2016/2017 berada pada kategori sedang atau cukup baik dengan rata-rata skor berada pada nilai 75,00. Siswa yang berada pada kategori baik/sangat baik sebanyak 27 siswa, pada kategori sedang/cukup baik sebanyak 37 siswa, dan pada kategori buruk/sangat buruk sebanyak 22.
2. *Adversity quotient* siswa tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori sedang atau cukup baik dengan rata-rata skor berada pada nilai 73,43. Siswa yang berada pada kategori baik/sangat baik sebanyak 29 siswa, pada kategori sedang/cukup baik sebanyak 32 siswa, dan pada kategori buruk/sangat buruk sebanyak 25. Terdapat korelasi antara *Self regulated learning* dengan *Adversity quotient* siswa tahfidz di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi mendekati angka 1 yakni sebesar 0,404 maka disimpulkan bahwa korelasi dinyatakan sedang atau cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran untuk memperbaiki *self regulated learning* dan *adversity quotient* pada siswa tahfidz..

1. Bagi Siswa

- a. Permasalahan selalu berjalan beriringan dengan kehidupan seseorang, untuk itu mempunyai ketahanan (*adversity quotient*) harus dimiliki siswa agar tujuan yang sudah direncanakan dapat tercapai khususnya dalam menyelesaikan hafalan Al Qur'an.
- b. Kesibukan utama sebagai pelajar tidak akan mengganggu target menyelesaikan hafalan Al Qur'an selama siswa mempunyai manajemen waktu yang baik.

2. Bagi Guru

- a. Mendorong siswa untuk bersikap bijak dalam menghadapi permasalahan yang ditemui khususnya yang akan mengganguya dalam menghafal Al Qur'an.
- b. Memajang pesan motivasi agar siswa semangat dalam menyelesaikan hafalan Al Qur'anya dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama dapat melakukan penelitian lebih luas pada aspek yang lain. Selain itu, diharapkan pula untuk dapat lebih dilengkapi dengan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya, serta observasi mendalam untuk lebih memperkuat hasil penelitian.

C. Kata Penutup

Sebagai penutup skripsi ini penulis panjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi terdapat kekurangan baik secara teori maupun teknik penulisan. Oleh karena itu penulis menyampaikan maaf atas kekurangan tersebut.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam dunia pendidikan. *Aamiin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, Nobelina dkk, “Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan self regulated learning pada siswa kelas VII”, dalam jurnal Humanitas Vol. VIII No.1 Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan 2011.
- Amalia, Kiki Rizki, “Korelasi Pengaturan Diri Belajar (*Self Regulated Learning*) dengan prestasi akademik santri aliyah di kompleks tahfidz Aisyah PP. Krapyak Yayasan Ali Maksum”, *Skripsi*, Yogyakarta, Fakultas Pendidikan AgamaIslam, 2013.
- Anwar, C. Ramli Bihar & Haidar Bagir, *ASQ Adversity Spiritual Quotient*, Bandung Mizan Media Utama, 2004.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Atabik, Ahmad, *The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfidz al Qur'an Di Nusantara* dalam jurnal Penelitian, Vol.8, No. 1 Februari 2014.
- Darmawan, Dedi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ghufron,Nur, *teori-teori psikologi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012
- Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Herawati, Yulia,& Ratna Wulan, “Hubungan Keberfungsian Keluarga dan Daya Juang dengan Belajar Berdasar Regulasi Diri Pada Remaja”, dalam jurnal psikologi volume 9 nomor 2, Desember, 2013.
- Indrawan, Rully dan R. Poppy Yanawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Kumalasari, Desi, Hubungan Antara Kecerdasan *Adversity* (AQ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tempel, dalam jurnal Bimbingan Konseling Edisi 10 tahun ke-2 2013.
- Lailatuzzahro Al Akhda Aulia, Hubungan Antara *self efficacy* dengan *adversity quotient*, dalam jurnal Psikologi vol.II, No.2, hal 54-61 September 2014.

- Latipah, Eva, *Pengaturan Diri Dalam Belajar (Self Regulated learning) mahasiswa ditinjau dari strategi experiential learning dan jens kelamin*,
- Mahmudi, Faisal, dkk, *Hubungan Peer Attachment Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa Boarding School*, dalam jurnal program studi psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat vol :1 No:2 tahun 2015.
- Mukhid, Abd, *Strategi self-regulated learning (perspektif teoritik dalam jurnal tadrîs*. volume 3. nomor 2. 2008.
- Mutia Hafidhyah Rohmah, *secure attachment* dan kecerdasan adwerisitas dengan motivasi berprestasi pada siswa single parent, dalam seminar nasional “aktualisasi potensi anak bangsa menuju indoesia emas” fakultas Psikologi Univeristas Muria Kudus.
- Novilita, Hairina, “Konsep diri diri, *Adversity quotient*, dan Kemandirian Belajar Siswa”, dalam jurnal Psikologi Vol 8 No.1 April 2013.
- Nurhayati, Noram Fajrianti, Hubungan Antara *Adversity quotient* (AQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika, dalam jurnal Formatif 3(1): 2016.
- Ormrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan: Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Berkembang*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Pratiwi & Amalia Putri, “Hubungan antara kecemasan akademis dengan self regulated learning pada siswa rintisan sekolah bertaraf internasional di SMA 3 Negeri Surakarta”, *Skripsi*. Semarang, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2009.
- Priyatno, Duwi, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Yogyakarta, Gava Media, 2013
- Purwanto, *Meodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Rizanti, Fitria Dwi, Hubungan Antara *self regulated learning* dan prokastinasi akademik dalam menghafal alqur'an pada maha ma'had aly masjid nasional al akbar surabaya, dalam jurnal Character volume 02 nomor 01 tahun 2013, diakses dari ejournal.unesa.ac.id pada tanggal 14 februari 2017.
- Rosidi, Ahmad, *Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Raudhatussalihin Wetan Pasar Besar Malang)*, 2013.

- Ruliyanti, Bakti Dwi, dkk., *Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Self-Regulated Learning Dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa Sman 2 Bangkalan*, dalam jurnal Character. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya tahun 2014 Volume 03 Nomor 2 Tahun 2014, diakses dari ejournal.unesa.ac.id/article/14321/17/article.pdf pada 14 november 2016.
- Santoso, Pubayu Budi & Ashari, Analisis Statistik dengan Microsoft Exel & SPSS, Yogyakarta: Andi Offset, 2005
- Saputri, Rafy, *Psikologi Islam: Tuntutan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Rajawali press, 2009.
- Stolz, Paul G, *Adversity quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang (Adversity quotient: Turning Obstacles into opportunities)*, Jakarta: PT Grasindo, 2000.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2010.
- Susanti, Novita, "*Hubungan Antara Dukungan Sosial dan daya Juang Dengan Orientasi Wirausaha Pada Mahasiswa Progam Profesi Apoteker Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*", dalam jurnal Psikologi Vol 2 No 1 Juli 2013.
- Susetyo, Yuli, & Fajar Amitya Kumara, orientasi tujuan, atribusi penyebab, dan belajar berdasar regulasi diri, dalam jurnal psikologi volume 39, no. 1, juni 2012.
- Syaodih, Nana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Trihendradi, C., *Tujuh Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*, Yogyakarta: Andi, 2009.
- Wardiana, I Pt Arya dkk, Hubungan Antara *Adversity quotient (AQ)* Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Di kelurahan Pedungan, dalam jurnal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha vol:2 No:1 Tahun 2014.

LAMPIRAN I: INSTRUMEN PENELITIAN
KUESIONER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN SKALA *SELF REGULATED LEARNING*

Berikut skala untuk mengetahui penerapan *Self Regulated Learning* pada siswa di Tahfidz SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim. Beri tanda (☐✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda, yaitu :

HSL : Hampir Selalu SJ : Sangat Jarang
 SS : Sangat Sering HTP : Hampir Tidak Pernah
 KD : Kadang-kadang

No.	Pernyataan	Option				
		HSL	SS	KD	SJ	HTP
1.	Bagi saya melancarkan hafalan lebih penting daripada menambah hafalan.					
2.	Setiap hari saya selalu menambah hafalan meskipun sedikit					
3.	Saya yakin mampu menyelesaikan target hafalan yang saya buat					
4.	Kegiatan menghafal merupakan prioritas saya					
5.	Saya menghafal 1 ayat berulang kali sampai benar-benar lancar					
6.	Untuk mengetahui kelancaran hafalan saya, saya merasa perlu untuk mengetahui hafalan teman-teman saya					
7.	Saya meminta bantuan teman untuk menyimak hafalan Al Qur'an sebelum disetorkan kepada guru					
8.	Saya merasa puas dengan perolehan hafalan yang sudah saya capai sejauh ini					
9.	saya semangat menghafal Al Qur'an untuk membahagiakan orang tua saya					
10.	Saya memanfaatkan waktu luang saya untuk menambah hafalan					
11.	Saya yakin mampu menjaga hafalan Al Qur'an dengan rajin mentaqrirnya					
12.	Saya membaca novel saat sedang datang bulan saja agar tidak mengganggu hafalan					
13.	Untuk memudahkan hafalan, saya menandai ayat-ayat yang hampir					

	sama					
14.	Saya merasa sudah lancar dengan hafalan saya sehingga tidak perlu untuk mengulang-ulang hafalan					
15.	Apabila mendapati ayat yang asing (ghorib) saya bertanya pada teman atau guru yang saya anggap lebih tau					
16.	Saya rutin melakukan simaan mingguan untuk mempertahankan kualitas hafalan Al Qur'an					
17.	Saya tidak yakin mampu mengingat semua hafalan yang telah saya capai.					
18.	Saya tidak membuat jam khusus menambah hafalan.					
19.	Saya ingin menghafal Al Qur'an karena dipaksa orang tua.					
20.	Saya merasa malas mengikuti simaan mingguan					
21.	Saya tidak suka membenarkan bacaan ayat sebelum menghafalkannya.					
22.	Saya merasa sudah lancar dengan hafalan sehingga tidak terlalu sering mengulang-ulang hafalannya.					
23.	Saya tidak biasa meminta bantuan teman untuk menyimak hafalan.					
24.	Saya belum merasa puas dengan perolehan hafalan yang sudah saya capai sejauh ini					

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN SKALA ADVERSITY QUOTIENT

Berikut skala untuk mengetahui penerapan *adversity quotient* dalam program Tahfidzul Qur'an pada siswa di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim. Beri tanda (☐✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda, yaitu :

HSL : Hampir Selalu SJ : Sangat Jarang
 SS : Sangat Sering HTP : Hampir Tidak Pernah
 KD : Kadang-kadang

No.	Pernyataan	Option				
		HSL	SS	KD	SJ	HTP
1.	Apabila saya punya konflik dengan teman, maka tidak menghalangi semangat saya dalam menghafal Al Qur'an					
2.	Kondisi asrama yang kurang kondusif adalah sebab saya belum mencapai target hafalan Al Qur'an					
3.	Saya tetap fokus menghafal AL Qur'an meski teman-teman saya mengajak mengobrol dan bercanda					
4.	Saya mampu menghafal Al Qur'an dalam keadaan konflik dengan teman dan lingkungan yang tidak kondusif					
5.	Saya tidak sempat menambah hafalan Al Qur'an saat banyak tugas di sekolah					
6.	Saya sering bertengkar dengan teman karena saya mungkin belum menjadi teman yang baik					
7.	Masalah yang saya hadapi tidak akan berdampak negative pada tahfidzul Qur'an saya.					
8.	Dalam menghafakan Al Qur'an saya akan mengerjakan sampai tuntas, saya tidak mau hanya setengah setengah					
9.	Padatnya kegiatan bukan hambatan bagi saya dalam menghafal Al Qur'an					

10.	Saya tidak bertanggung jawab sepenuhnya atas perolehan hafalan Al Qur'an saya					
11.	Saya lebih baik mengalah ketika berselisih dengan teman.					
12.	Kegagalan lancar dalam setoran hafalan Al Qur'an adalah hal menyakitkan bagi saya					
13.	Saya merasa yakin dapat mengatasi masalah yang menghampiri saya.					
14.	Saya harus banyak meluangkan waktu untuk menambah hafalan saya					
15.	Hafalan Al Qur'an saya masih sedikit, sepertinya teman-teman mengucilkan saya					
16.	Saya tidak akan pernah bisa menghafal Al Qur'an dengan baik					
17.	Saya langsung marah ketika ada teman yang mengejek saya					
18.	Saya mengeluh dengan target hafalan yang diberikan oleh sekolah					
19.	Karena memiliki konflik dengan teman, saya tidak akan menambah hafalan Al Qur'an					
20.	Saya akan selalu berkonflik dengan teman					
21.	Ayat-ayat yang panjang adalah hambatan saya untuk menghafalnya.					

LAMPIRAN II: DATA PENELITIAN

a. Hasil Kuesioner

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL KUESIONER

A. Adversity Quotient pada siswa tahfidz

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	3	3	3	5	5	3	2	3	5	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2
2	4	5	3	4	5	5	4	1	5	3	3	5	5	1	5	4	3	3	5	5	5	5	3	1
3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	1	1	2	1	4	4	5	4	2	5	5	3
4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	5	5	3	2
5	1	3	1	4	2	1	1	3	2	1	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4
7	3	4	4	3	4	2	3	4	4	5	5	4	5	1	3	3	3	2	5	3	5	5	3	2
8	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	2	3	2	3	3	3	4	5	3	5	4	3	3
9	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	3	2	5	4	5	2	5	2	3	4	2
10	4	3	4	4	4	2	2	4	5	3	2	1	2	1	3	3	4	2	5	3	5	5	3	2
11	2	4	4	5	3	3	2	5	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	5	3	5	5	4	3
12	3	4	3	4	4	2	3	2	5	3	3	3	3	3	1	3	1	3	5	3	5	3	3	1
13	2	4	3	3	3	1	1	3	4	2	2	3	1	1	3	3	1	4	5	3	2	4	5	3
14	1	3	2	5	1	3	1	3	1	1	5	3	2	5	1	3	4	4	5	3	4	5	4	5
15	3	5	3	3	4	1	1	3	3	2	3	3	5	2	2	1	3	5	5	3	3	5	1	3
16	5	4	3	5	5	5	3	4	5	3	2	3	2	1	2	3	1	1	5	5	5	5	5	1
17	3	5	3	3	3	1	1	5	5	3	5	3	3	1	3	3	5	3	5	3	5	5	5	1
18	5	5	5	5	2	3	3	2	5	5	4	3	2	1	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5
19	1	5	5	4	3	2	3	3	5	3	4	3	2	1	3	2	5	4	5	5	3	4	3	4
20	3	2	4	4	5	2	3	2	5	3	4	4	2	1	5	1	2	4	5	5	5	5	5	4
21	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
22	5	5	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	5	3	4	4	3	3
23	5	5	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	2	2	5	2	3	3	2	2
24	3	3	3	3	2	2	3	4	5	3	3	2	3	2	4	3	3	4	5	3	5	5	5	3
25	2	5	4	1	1	2	3	5	5	3	3	2	5	5	2	5	3	4	3	4	5	4	4	4
26	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	2	1	1	3	2	4	4	5	5	5	5	3	2
27	4	5	3	3	4	1	3	5	4	3	3	5	4	1	4	3	1	3	5	3	5	5	5	1
28	4	4	3	4	4	1	2	3	5	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	1	1	1	2	3
29	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	2	4	3	2	5	3	2	3	2	5	2	2	2
30	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	2	5	2	2	3
31	5	4	4	5	4	4	2	3	4	2	3	3	5	1	5	5	3	5	3	3	5	5	3	2
32	5	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	3	5	1	1	3	3	3	5	5	3	5	5	1
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	3	5	3	5	3
34	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	2	2	5	3	3	3	2	3
35	5	5	5	5	5	1	3	1	5	3	3	1	5	5	5	3	2	3	5	3	5	3	5	1
36	4	4	2	1	3	1	1	3	4	3	3	3	3	2	4	5	1	3	1	4	5	3	3	3
37	5	5	5	3	5	5	1	1	5	3	5	3	1	1	1	5	5	1	5	3	5	3	3	1
38	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	5	4	5	5	4	4
39	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	5	5	5	5	5	3
40	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
41	3	5	4	2	5	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	5	5	4	4	3	1
42	3	4	5	5	5	2	2	5	4	3	3	5	5	1	4	5	1	1	5	4	5	5	3	3
43	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	3	4
44	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3	5	4	3	3
45	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	3	2	5	4	5	5	5	2	3	4	2

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
46	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	3
47	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	5	4	5	5	4	4
48	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	3
49	4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	5	3	3	3
50	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	3	4	1	5	5	5	5	5	3	5	3	3	1
51	4	3	5	3	5	4	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	3	5	3	5	5	4	1
52	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
53	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	3	5	1	4	4	5	4	4	5	4	1
54	4	5	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	1
55	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	1
56	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	1
57	3	5	4	5	4	3	3	5	5	3	5	5	5	2	2	5	4	4	5	5	4	4	4	2
58	5	4	3	3	4	5	2	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	2
59	4	3	4	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	1
60	4	4	5	4	5	3	3	3	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	5	3	5	4	4	2
61	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	1
62	5	4	5	5	4	3	3	5	4	3	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	2
63	3	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2
64	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3
65	3	5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	2
66	3	4	4	3	4	2	3	4	4	5	5	4	5	1	3	3	3	2	5	3	5	3	3	1
67	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	2	3	2	3	3	3	4	5	3	5	4	3	2
68	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	3	2	5	4	5	2	5	2	3	4	2
69	5	4	4	5	4	4	2	3	4	2	3	3	5	1	5	5	3	5	3	3	5	3	3	2

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
70	5	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	3	5	1	1	3	3	3	5	5	3	3	5	1
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	3	5	3	5	2
72	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	2	2	5	3	3	3	2	2
73	5	5	5	5	5	1	3	1	5	3	3	1	5	5	5	3	2	3	5	3	5	3	5	1
74	5	5	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	2	2	5	2	3	3	2	2
75	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	1
76	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	4	4	5	4	2	3	5	3
77	3	5	4	5	4	3	3	5	5	3	5	5	5	2	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4
78	5	4	3	3	4	5	2	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	2
79	4	3	4	5	3	2	3	4	5	3	5	5	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	2
80	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	5	3	3	2
81	1	3	1	4	2	1	1	3	2	1	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1
82	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	2
83	3	4	4	3	4	2	3	4	4	5	5	4	5	1	3	3	3	2	5	3	5	5	3	2
84	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	2	3	2	3	3	3	4	5	3	5	4	3	3
85	3	5	3	3	4	1	1	3	3	2	3	3	5	2	2	1	3	5	5	3	3	3	1	1
86	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	1	1	2	1	4	4	5	4	2	3	5	1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Adversity Quotient Siswa Tahfidz

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3
3	5	2	2	1	3	3	5	1	1	1	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3
4	1	4	3	2	4	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	3	5	4
6	5	2	3	2	5	4	3	4	5	2	3	4	1	2	4	5	5	5	5	5	5
7	1	5	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3
8	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	1
9	1	1	3	2	2	3	2	3	5	3	1	5	1	4	3	5	3	4	2	3	2
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3
11	3	5	3	3	3	5	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5
12	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	3
13	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	4	3	3	1	4	3
14	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	5	3	5	1	5	4
15	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	4	3	1	4	5	3
16	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	1
17	2	4	2	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	1
18	2	5	2	2	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5
19	5	4	5	4	3	3	2	5	5	3	1	5	5	3	5	5	1	3	5	4	3
20	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4
21	5	1	5	5	2	4	2	2	3	4	5	4	5	5	2	4	3	3	4	5	3
22	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	5	5	4	4	5	5

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
23	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	3	5	5	5
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	2
25	5	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	5	3	4	3	3	3	2	3	3	3
26	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	5	3	5	5	5	3
27	3	3	3	1	4	3	3	3	3	5	4	1	3	3	3	5	3	4	5	5	3
28	3	3	3	3	2	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
29	4	4	3	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	1	2	3	2	3	2
30	1	3	5	4	5	3	4	2	4	4	5	1	5	4	2	5	5	4	5	5	5
31	4	1	5	5	3	1	3	5	3	2	4	5	5	3	5	5	3	5	1	5	3
32	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	4	5	1	5	5	5	3	5	5	5	3
33	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	2	2	2	2
34	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	5	5	1
35	1	3	4	4	3	4	5	3	5	3	2	5	5	5	3	2	5	3	5	3	5
36	3	3	3	3	1	5	3	2	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	5	2
37	1	3	1	1	5	3	1	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5
38	2	4	3	2	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	2	3	3	5	5	3
39	2	4	3	5	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	2	3	5	5	5	3
40	2	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
41	2	4	3	2	3	5	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	5	2
42	3	4	3	3	3	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3
43	2	5	3	3	3	4	1	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3
44	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
45	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5
46	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
47	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5
48	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3
49	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3
50	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
51	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3
52	4	4	4	3	2	3	2	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4
53	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	4	3	3	4	3	5	4	5	5	5	4
55	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	3	5	5	4
56	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	5	3	5	3
57	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	5	3	5	4
58	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3
59	5	2	3	3	1	3	3	4	3	1	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
60	5	2	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4
61	5	3	3	3	3	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5
62	3	3	4	3	3	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4
63	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	5	4	3	2	5	5	5	3	5
64	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	5	5	4
65	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	2	1	2	2	3	3
66	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3
67	3	5	3	3	3	5	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5
68	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	3
69	2	5	3	3	3	2	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3
70	5	4	3	4	5	2	3	4	2	2	5	3	3	4	4	3	4	2	2	5	5

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
71	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	2	1	5	5	5
72	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	5	4	3	2	5	5	5	3	5
73	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4
74	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	2	5	2	2	3	3
75	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	1	4	5	3
76	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	1
77	2	4	2	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	1
78	2	5	2	2	4	3	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5
79	5	2	3	3	5	3	3	3	3	1	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4
80	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
81	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	3	5
82	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4
83	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	2	5	4	4	3	3
84	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	1	4	5	5	3	5	4	4	5	5	3
85	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	2	5	3	5	4
86	2	4	2	2	3	4	2	3	2	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III: ANALISIS DATA

- a. Hasil Uji Kualitas Instrumen
- b. Hasil Uji Asumsi
- c. Hasil Analisis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UJI KUALITAS INSTRUMEN

a. Validasi *Self Regulated Learning*

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,475	0,213	Valid
2.	0,312	0,213	Valid
3.	0,625	0,213	Valid
4.	0,512	0,213	Valid
5.	0,481	0,213	Valid
6.	0,549	0,213	Valid
7.	0,670	0,213	Valid
8.	0,432	0,213	Valid
9.	0,408	0,213	Valid
10.	0,665	0,213	Valid
11.	0,544	0,213	Valid
12.	0,532	0,213	Valid
13.	0,457	0,213	Valid
14.	0,459	0,213	Valid
15.	0,319	0,213	Valid
16.	0,488	0,213	Valid
17.	0,279	0,213	Valid
18.	0,200	0,213	Tidak Valid
19.	0,192	0,213	Tidak Valid
20.	0,387	0,213	Valid
21.	0,422	0,213	Valid
22.	0,346	0,213	Valid
23.	0,299	0,213	Valid
24.	0,098	0,213	Tidak Valid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Validasi *Adveristy Quotient*

Variabel	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
1	0,401	0,213	Valid
2	0,383	0,213	Valid
3	0,468	0,213	Valid
4	0,338	0,213	Valid
5	0,297	0,213	Valid
6	0,257	0,213	Valid
7	0,397	0,213	Valid
8	0,555	0,213	Valid
9	0,616	0,213	Valid
Variabel	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
10	0,471	0,213	Valid
11	0,408	0,213	Valid
12	0,425	0,213	Valid
13	0,411	0,213	Valid
14	0,331	0,213	Valid
15	0,501	0,213	Valid
16	0,180	0,213	Tidak Valid
17	0,257	0,213	Valid
18	0,379	0,213	Valid
19	0,510	0,213	Valid
20	0,326	0,213	Valid
21	0,546	0,213	Valid

c. Reliabilitas Variabel *Self regulated Learning*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	21

d. Reliabilitas Variabel *Adveristy Quotient*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	20

UJI ASUMSI

a. Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		adversity_quotient	self_regulated_learning
N		86	86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73,43	75,00
	Std. Deviation	8,379	10,237
	Absolute	,084	,092
Most Extreme Differences	Positive	,064	,056
	Negative	-,084	-,092
	Kolmogorov-Smirnov Z	,775	,855
Asymp. Sig. (2-tailed)		,585	,458

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Linieritas data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
adversity_quotient * self_regulated_learning	(Combined)		3013,498	34	88,632	1,530	,083
	Between Groups	Linearity	975,607	1	975,607	16,846	,000
		Deviation from Linearity	2037,891	33	61,754	1,066	,411
	Within Groups		2953,583	51	57,913		
	Total		5967,081	85			

ANALISIS DESKRIPTIF

a. *Self Regulated Learning* siswa tahfidz

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
self_regulated_learning Valid N (listwise)	86	51	101	75,00	1,104	10,237

Self regulated Learning

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51-59	9	10,5	10,5	10,5
	60-70	13	15,1	15,1	25,6
	71-80	37	43,0	43,0	68,6
	81-90	24	27,9	27,9	96,5
	91-101	3	3,5	3,5	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

b. *Adveisty Quotient* siswa tahfidz

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
adversity_quotient Valid N (listwise)	86	53	94	73,43	,903	8,379

Adversity Quotient

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 53-62	8	9,3	9,3	9,3
63-69	17	19,8	19,8	29,1
70-77	32	37,2	37,2	66,3
78-85	23	26,7	26,7	93,0
86-94	6	7,0	7,0	100,0
Total	86	100,0	100,0	

ANALISIS KORELASI

a. Korelasi Pearson

Correlations		self_regulated_learning	adversity_quotient
self_regulated_learning	Pearson Correlation	1	,404**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	86	86
adversity_quotient	Pearson Correlation	,404**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Kontribusi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,404 ^a	,163	,154	7,709

a. Predictors: (Constant), self_regulated_learning

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0377/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

7 Februari 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " **HUBUNGAN SELF REGULATED LEARNING DENGAN ADVERSITY QUOTIENT PADA SISWA DI SMA SAIN AL QUR'AN WAHID HASYIM Ta 2016/2017**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dina Kurnia Al Rachimi
NIM : 12410239
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl Mayjend Sutoyo Cekok Babadan Ponorogo

untuk mengadakan penelitian di : **SMA SAINS Al Qur'an**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Februari 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Februari 2017

Kepada Yth. :

Kepala Dinas DIKPORA DIY

di Yogyakarta

Nomor : 074/1271/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0377/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Tanggal : 7 Februari 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"HUBUNGAN SELF REGULATED LEARNING DENGAN ADVERSITY QUOTIENT PADA SISWA SMA SAINS AL QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017"** kepada:

Nama : DINA KURNIA AL RACHMI
NIM : 12410239
No.HP/Identitas : 085784898044/3502167110940002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMA SAINS AL QUR'AN
Waktu Penelitian : 8 Februari 2017 s.d 28 Februari 2017

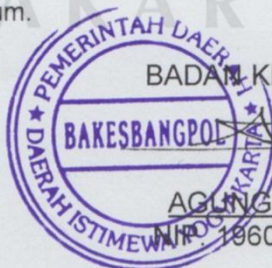
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA

BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH

NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN V: SYARAT ADMINISTRASI

- a. Bukti Seminar Proposal
- b. Surat Penunjukan Pembimbing
- c. Kartu Bimbingan Skripsi
- d. Sertifikat TOEC, TOAC, ICT
- e. Sertifikat Sospem
- f. Sertifikat PPL-1, PPL-KKN Integratif
- g. Daftar Riwayat Hidup





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/120/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 21 April 2016

Kepada Yth. :

Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 April 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Dina Kurnia Al Rachimi
NIM : 12410139
Jurusan : PAI
Judul : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN ADVERSITY
QUOTIENT DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) SISWA DI SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN
PELAJARAN 2015/2016

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.8.20458/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dina Kurnia Al Rachimi**
Date of Birth : **October 31, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 04, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	44
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 04, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.21.607/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dina Kurnia Al Rachimi :

تاريخ الميلاد : ٣١ أكتوبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يونيو ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٦١	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٤	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ يونيو ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dina Kurnia Al Rachimi
NIM : 12410239
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DINA KURNIA AL RACHIMI
NIM • : 12410239
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : DINA KURNIA AL RACHIMI

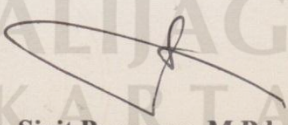
NIM : 12410239

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA N 1 Kalasan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92.13 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : Dina Kurnia Al Rachimi
Tempat, tanggal lahir : Ponorogo, 31 Oktober 1994
Alamat rumah : Jl. Mayjen Sutoyo Cekok Babadan Ponorogo
Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta : PP. Wahid Hasyim Yogyakarta, Jl. KH.
Wahid Hasyim No. 03 Gaten Condongcatur
Depok Sleman Yogyakarta 55285
Status : Belum menikah
Email : dinakurniaelrachimi@gmail.com
Hp : 085784898044

B. Orang Tua

Ayah : Supriadi
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Ibu : Wariyati
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

TK : RA Muslimat
SD : MI Maarif Cekok
SLTP : MtsN Ponorogo
SLTA : MAN 2 ponorogo